

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis. dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi dakwah oleh KH. Sofiyon Hadi dalam meningkatkan Akhlak Remaja di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mawaddah”. Peneliti telah mengumpulkan berbagai data yang diambil berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, data yang di dapatkan kemudian diteliti dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah pertanyaan dalam skripsi ini.

Dapat diambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi dakwah yang digunakan KH. Sofiyon Hadi dalam meningkatkan akhlak remaja adalah:

1. pertama, beliau mengenal komunikasi terlebih dahulu beliau memahami siapa komunikasi dan bagaimana kebiasaan dan budaya masyarakat.
2. Kedua kemudian KH. Sofiyon Hadi menentukan materi dakwah yang cocok untuk digunakan dalam berdakwah kepada mereka. Materi dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan pemahaman mereka sehingga dakwah dapat diterima bahkan sampai membekas di hati para mad'u.
3. Ketiga Menentukan metode dakwah yang digunakan, metode ini adalah bagaimana nantinya pesan dakwah dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah sehingga dapat meningkatkan akhlak dan memberikan dampak positif didalam masyarakat.
4. Keempat media dakwah ini adalah sebuah jalan bagaimana menyampaikan materi dakwah nanti agar dapat diterima oleh masyarakat sekitar lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah bahkan sampai masyarakat di luar lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah. Banyak sekali media yang dapat digunakan baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Adapun hambatan yang dihadapi KH. Sofiyon Hadi adalah pemahaman masyarakat yang kurang mengenal bagaimana strategi komunikasi dakwah yang beliau terapkan

dan juga anggapan masyarakat yang masih kurang berkembang maka dari itu KH. Sofiyani Hadi menggunakan berbagai strategi komunikasi dakwah dan juga sosialisasi yang terus beliaulakukan guna untuk mengatasi problem yang beliau hadapi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi KH. Sofiyani Hadi seperti :

1. Adanya sikap acuh tak acuh dikalangan remaja dan masyarakat

Sikap acuh tak acuh dikalangan remaja ini sering terjadi karena berbagai hal mulai dari depresi, stress, tidak percaya diri, kurang kasih sayang. sehingga menyebabkan hilangnya minat seseorang terhadap hal-hal yang dianggap tidak penting. Dan cara menyikapinya adalah menumbuhkan kepercayaan diri dari setiap remaja menjadi seseorang yang lebih memperhatikan kehidupan dan lingkungannya.

2. Keterbatasan waktu yang dimiliki KH. Sofiyani Hadi dalam menyampaikan dakwah

Tidak jarang KH. Sofiyani Hadi disibukkan dengan berbagai kegiatan dan acara-acara seminar di luar daerah. Dan selain itu juga waktu yang terbatas dalam menyampaikan dakwah dalam majelis taklim sehingga terkadang terdapat masyarakat yang masih belum memahami sepenuhnya apa yang disampaikan KH. Sofiyani Hadi. Adapun juga kesibukan masyarakat itu sendiri yang terkadang tidak dapat menghadiri majelis ta'lim yang diadakan oleh KH. Sofiyani Hadi. Hal ini menjadi penghambat dari dakwah yang dilakukan KH. Sofiyani Hadi sehingga dakwah yang dilakukan memang menyesuaikan dengan jadwal yang dimilikinya.

3. Minat para remaja dalam mempelajari ilmu agama yang semakin rendah

Membangun minat masyarakat akan pentingnya ilmu agama juga menjadi tantangan tersendiri bagi KH. Sofiyani Hadi diperlukan strategi dan metode yang tepat dalam membangun minat masyarakat terutama remaja dalam mempelajari ilmu agama dan bukan hanya di pelajari tetapi juga ditanamkan dalam hati sebagai keimanan kepada Allah swt, dan diamalkan dengan melaksanakan apa perintahnya dan menjauhi larangannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari

lapangan dalam membangun minat masyarakat terutama remaja yang kini juga menghadapi tantangan dampak dari perkembangan jaman modern, maka diperlukan metode dakwah yang tentunya juga mengikuti perkembangan zaman seperti saat ini. Karena itu dalam setrategi dakwah beliau juga memberikan berbagai ilmu yang dirasa memang diperlukan dan membantu para remaja sehingga tidak tertinggal dan dapat bersaing dengan kemampuan mereka masing-masing.

## **B. Saran**

- 1) Untuk kedepannya khususnya kepada KH. Sofiyani Hadi agar jangan pernah bosan untuk menjalankan dakwahnya demi generasi muda agar berakhlakul karimah.
- 2) Selalu memperhatikan strategi komunikasi dakwah yang digunakan apabila menemui kendala atau perlu di sesuaikan dengan perubahan yang ada di masyarakat.
- 3) Semoga dalam memberikan dakwah dan menjalankan perintah agama KH. Sofiyani Hadi mampu mencapai visi dan misi yang di harapkan.
- 4) Mudah-mudahan pondok pesantren Al-Mawaddah yang diasuh KH. Sofiyani Hadi dapat memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan dan selalu berkembang untuk membantu perkembangan akhlak remaja.
- 5) Masyarakat dan KH. Sofiyani Hadi saling mendukung untuk meningkatkan akhlak remaja agar menjadi pribadi yang taat,pekerja keras dan berakhlakul karimah.